

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi fenomenologis. Pendekatan kualitatif dipilih untuk memahami secara holistik fenomena pola pendidikan agama Islam dalam konteks keberagaman masyarakat transmigran melalui deskripsi naratif yang mendalam. Sebagaimana ditegaskan Sugiyono, penelitian kualitatif bertujuan untuk menginterpretasi teks, hasil wawancara, dan perilaku subjek guna mengonstruksi makna suatu fenomena sosial.¹

Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan mengedepankan data deskriptif berupa tulisan, pernyataan lisan, dan tingkah laku teramat dibandingkan data berupa angka-angka.

Fokus penelitian adalah mengungkap Pola Pendidikan Agama Islam pada Masyarakat Transmigran dalam Konteks Keberagaman di Kabupaten Tanah Laut. Narasumber kunci meliputi pendidik, tokoh agama, tokoh masyarakat, keluarga,

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

dan remaja transmigran yang diharapkan dapat memberikan informasi komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pola pendidikan agama Islam yang meliputi metode pembelajaran, kurikulum informal, peran keluarga, dan strategi integrasi sosial pada masyarakat transmigran di Kabupaten Tanah Laut. Pola pendidikan ini mencakup praktik-praktik edukatif yang berkembang dalam konteks keberagaman agama dan budaya yang ada di lingkungan transmigrasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keluarga dan komunitas transmigran di lingkungan permukiman transmigrasi Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Objek penelitian ini dipilih karena merepresentasikan dinamika keberagaman yang terjadi dalam masyarakat transmigran yang berasal dari berbagai latar belakang etnis dan agama.

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumber perolehannya, data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang memiliki keterkaitan erat dengan permasalahan penelitian, yaitu Pola Pendidikan

Agama Islam pada Masyarakat Transmigran dalam Konteks Keberagaman di Kabupaten Tanah Laut. Data primer ini meliputi:

- 1) Hasil wawancara mendalam dengan informan utama
- 2) Catatan observasi partisipatif kegiatan pendidikan keagamaan
 - a. Data penunjang

Data penunjang adalah data tambahan yang digunakan sebagai suplemen bila diperlukan. Data ini diperoleh melalui telaah mendalam berbagai literatur atau buku rujukan serta dokumen lain sebagai data pendukung untuk melengkapi data primer.

2. Sumber Data

Data yang diperoleh berdasarkan informasi dari sumber data sebagai berikut.

- a. Informan utama sebanyak 22 orang
- b. Dokumenter, yakni terkait arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memuat cara peneliti dalam mengumpulkan data yang didapat hingga memperoleh suatu kesimpulan, yang mana peneliti memperoleh data tersebut dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah serangkaian kegiatan pengamatan yang dilaksanakan peneliti secara sistematis pada unsur-unsur yang terlibat dalam objek penelitian.³

Observasi atau pengamatan ialah metode penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengamati suatu objek penelitian secara langsung. Dari hasil uraian di atas, maka observasi yang dilaksanakan oleh peneliti guna mendapatkan data mengenai hal-hal sebagai berikut:

- a. Keberagaman Masyarakat transmigrasi di kabupaten Tanah Laut.
- b. Pola Pendidikan agama Islam di Tengah keberagaman masyarakat kabupaten Tanah Laut

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan secara tatap muka langsung ataupun menggunakan perantara media lain antara narasumber yang menjadi sumber data dengan pewawancara.⁴ Wawancara yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian adalah dengan melaksanakan kegiatan wawancara langsung terhadap sumber data. Setelah melakukan observasi dan wawancara peniliti membuat dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data dengan cara menghimpun dari dokumen-dokumen resmi.

³John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014), 185.

⁴Robert K. Yin, *Qualitative Research from Start to Finish*, 2nd ed. (New York: The Guilford Press, 2016), 142.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data melalui cara menganalisis dokumen-dokumen yang sudah tersedia dan mencatatnya.⁵ Metode dokumentasi dilaksanakan dengan cara melihat dan mencermati kumpulan dokumen resmi seperti buku, berbagai catatan, dan lain-lain.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul nantinya, akan dilakukan pengolahan data tersebut yang selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk itu, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Editing

Dalam hal ini penulis meneliti kembali data-data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi Data

Yaitu penulis mengelompokkan data yang telah diedit sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

c. Interpretasi Data

Teknik ini digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap data yang sudah terkumpul dengan memberikan tafsiran terhadap data-data yang telah ada.

2. Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara,

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 124.

observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Setelah dibaca, dipelajari dan diamati maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat rangkuman yang inti, yang didalamnya berisi proses dan pertanyaan-pertanyaan. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah data dideskripsikan, dianalisis, dan disimpulkan. Maka hasilnya merupakan data konkret, yaitu sebuah data kualitatif. Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen utama⁶:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

b. Display

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, maka data mengorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan hubungan antar kategori atau flowchart. Penyajian data dalam bentuk tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data yang baik merupakan langkah utama menuju tercapainya analisis, kualitatif yang valid dalam penyajian data. Langkah selanjutnya dalam

⁶Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2018), 31-33.

proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu maka yang harus dilakukan adalah mereduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.